

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Simpulan**

Sehubungan dengan hasil penelitian dan pembahasan skripsi ini, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Raja M.T Datunsolang sangat memperhatikan ajaran Agama Islam sehingga pada tahun 1925 di bangun Mesjid di Kerajaan Bintauna sebagai Lambang Kebesaran Ajaran Islam tempat rakyat dan Pemimpin menyerahkan diri pada Khaliknya serta mendengarkan Khotbah dan Dakwah yang diajarkan langsung oleh Rajanya sesudah usai sembanhyang Jum'at. Mesjid yang di bangun itu ialah mesjid Jami yang terletak di Desa Padang, dewasa ini merupakan bukti sejarah Agama Islam di kerajaaan Bintauna dan juga merupakan peninggalan buah tangan beliau dan masyarakat Bintauna. Untuk menanamkan ajaran Islam itu maka di desa di dirikan Taman Pengajian di rumah rumah Kepala Agama yang di koordinir oleh Kadi dan Hakim di bawah pengawasan Khalifah. Selain itu Raja mengajarkan Kebudayaan Islam seperti Jikir dan Buruda serta Harda. Jikir di selenggarakan pada Hair Maulid Nabi Muhammad SAW dan hari hari lain yang dianggap baik memainkan Buruda dan Hadra dimainkan pada saat pesta perkawinan untuk mengiring pengantin Pria menuju rumah pengantin Wanita. Raja dalam pimpinan Agama dalah Khalifah sehinga oleh rakyat beliau diberi gelar (Ohongia Alimu) Raja Alim). Meskipun Raja memeluk Agama Islam beliau pula tidak lupa pada adanya Agama

lain di kerajaan Bintauna, seperti Agama Kristen yang di peluk oleh penduduk desa Huntuk.

2. Islam Pada masa pemerintahan Raja Mohamad Datungsolang sudah sebagian besar masyarakatnya beragama islam . kemudian masyarakat bintauna pun bukan hanya melaksanakan anjuran islam tetapi juga memegang teguh yang namanya adat istiadat yang belum luput sampai sekarang ini. Pada prinsipnya Adat dan budaya yang kita ketahui bersama merupakan aturan yang harus kita hargai dan perlu kita hormati. Segala pendapat serta saran berdasarkan perasaan yang bisa diimbangi dengan tidak mengurangi harkat dan martabat dari pihak lain.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Peneliti yakin dan percaya bahwa masih banyak kekurangan didalam penyusunan yang kiranya masih banyak terdapat hal-hal yang tidak seidentik dengan pemikiran pembaca, maka dengan itu saran serta kritik guna untuk kesempurnaan kedepan sangatlah diharapkan.
2. Semoga bisa bermanfaat bagi masyarakat Bintauna, bahkan bisa dijadikan motivasi. terutama bagi generasi selaku penerus di dalam melestarikan adat dan budaya sesuai anjuran Islam.